

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara sangat dipengaruhi oleh perusahaan yang sukses dalam mengembangkan perusahaannya. Perkembangan ini menimbulkan adanya persaingan yang ketat, khususnya antar perusahaan sejenis. Dengan kondisi demikian perusahaan akan berupaya untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan menyempurnakan bidang usahanya guna mendapatkan dana agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Dalam konteks skenario ekonomi masa kini di satu sisi ditandai oleh adanya kompetisi, efisiensi, pragmatisme, dan transparansi, di pihak lain model saling ketergantungan (*cooperation*) antar manusia atau lembaga semakin kompleks dan bervariasi. Dalam kondisi ini, ada persoalan besar dan sangat mendasar yaitu paradigma ilmu ekonomi yang ada ternyata tidak mampu memecahkan permasalahan ekonomi yang dihadapi manusia.

Teori – teori ekonomi yang ada terbukti tidak mampu mewujudkan ekonomi global yang berkeadilan dan berkeadaban. Selain itu, teori ekonomi yang ada saat ini tidak mampu menyelesaikan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan. Kritik terhadap ekonomi konvensional juga muncul dari kalangan ahli konvensional yang memahami konteks budaya Asia. Asumsi dasar yang terlalu sederhana adalah bahwa manusia rasional adalah manusia yang dengan dasar inisiatifnya sendiri mengejar utilitas ekonomi optimal, yaitu mencari

keuntungan maksimal dengan pengorbanan minimal. Ekonomi Islam muncul sebagai suatu disiplin ilmu, setelah melalui serangkaian perjuangan yang cukup lama, yang pada awalnya terjadi pesimisme terhadap eksistensi ekonomi Islam dalam kehidupan masyarakat saat ini.<sup>1</sup> Eksistensi ekonomi Islam saat ini pun sudah diakui para ekonom Barat sebagai suatu ilmu ekonomi yang memberi warna kesejukuan dalam perekonomian dunia. Dimana ekonomi Islam dapat menjadi suatu sistem ekonomi alternatif yang mampu meningkatkan kesejahteraan umat, di samping sistem ekonomi kapitalis dan sosialis yang telah terbukti tidak mampu meningkatkan kesejahteraan dari umat.

Pembangunan pada sektor keuangan khususnya perubahan struktur perbankan Indonesia diharapkan mampu meningkatkan perekonomian sebab lembaga keuangan, khususnya lembaga perbankan mempunyai peranan yang amat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Di Indonesia, perbankan didirikan dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Terdapat dua lembaga keuangan di Indonesia. Lembaga keuangan Bank dan lembaga keuangan Non Bank. Lembaga keuangan Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang memberikan jasa-jasa keuangan dan menarik dana dari masyarakat secara langsung. Lembaga keuangan Bank memiliki fungsi menghimpun dan menyalurkan dana. Pihak yang memiliki kelebihan dana

---

<sup>1</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makroekonomi Islam, Konsep, Teori, dan Analisis*, (Yogyakarta: Alfabeta, cv, 2010), hlm. 4.

(modal) akan menginvestasikan dananya ke lembaga keuangan (sebagai lembaga intermediasi) yang selanjutnya akan disalurkan ke sektor bisnis yang membutuhkan pembiayaan.

Indonesia, dengan mayoritas penduduk muslim terbesar dunia membutuhkan konteks pengelolaan perekonomian berbasis Islam, termasuk pada sektor keuangan dan perbankan. Hadirnya Bank syari'ah menjadi alternatif untuk menjawab kebutuhan masyarakat muslim dengan karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank.

PT Bank BCA Syariah Tbk merupakan salah satu bank syariah yang ada di Indonesia. PT. Bank BCA Syariah Tbk berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010. BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah perseorangan, mikro, kecil dan menengah. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Abdul Aziz dan Ayus Ahmad, *Manajemen Operasional Bank Syariah*, (Cirebon: STAIN Press, 2009), hlm. 35.

Salah satu produk penghimpunan dana bank syariah adalah produk dana simpanan giro wadi'ah dan dana simpanan tabungan wadi'ah. Kedua produk tersebut bersifat simpanan bagi nasabah dan bersifat titipan bagi pihak bank sebagai kustodian. Dengan prinsip tersebut titipan akan dimanfaatkan dan diinvestasikan Bank secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada berbagai jenis usaha dari usaha kecil dan menengah sampai pada tingkat korporat secara profesional tanpa melupakan prinsip syariah. Bank menjamin keamanan dana secara utuh dan ketersediaan dana setiap saat guna membantu kelancaran transaksi.

Bank Islam seperti halnya bank konvensional, juga dapat memberikan jasa rekening giro kepada nasabahnya. Giro yang dijalankan berdasarkan akad wadi'ah, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. Sarana penyimpanan dana dengan pengelolaan berdasarkan prinsip al-wadi'ah yad dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media cek atau bilyet giro. Dalam hal ini bank Islam menggunakan prinsip wadi'ah yad dhamanah. Dengan prinsip ini bank sebagai custodian harus menjamin pembayaran kembali nominal simpanan wadi'ah. Dana tersebut dapat digunakan oleh bank untuk kegiatan komersial dan bank berhak atas pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan harta titipan tersebut dalam kegiatan komersial. Pemilik simpanan dapat menarik kembali simpanannya sewaktu-waktu, baik sebagian atau seluruhnya.

Berkaitan dengan produk tabungan wadi'ah, Bank Syariah menggunakan akad wadi'ah yad adh-dhamanah. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk menggunakan atau

memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan Bank Syariah bertindak sebagai pihak dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Sebagai konsekuensinya, bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Disisi lain, bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut.

Kewajiban perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, Liabilitas timbul dari transaksi atau peristiwa masa lalu. Liabilitas atau kewajiban didefinisikan sebagai kewajiban entitas yang timbul dari transaksi atau peristiwa masa lalu, penyelesaiannya dapat mengakibatkan transfer atau penggunaan aset, penyediaan layanan atau manfaat ekonomi lainnya di masa depan.

Melihat hal tersebut penulis tertarik untuk menganalisis hubungan dana simpanan giro wadi'ah dan dana simpanan tabungan wadi'ah terhadap total liabilitas. Berikut ini data perkembangan dana simpanan giro wadi'ah dan dana simpanan tabungan wadi'ah terhadap total liabilitas dari data laporan keuangan PT Bank BCA Syariah Tbk periode 2015-2018.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Dana Simpanan Giro Wadi'ah dan Dana Simpanan Tabungan**  
**Wadi'ah Terhadap Total Liabilitas Pada PT Bank BCA Syariah Tbk Periode**  
**2015-2018**

Dalam Jutaan Rupiah

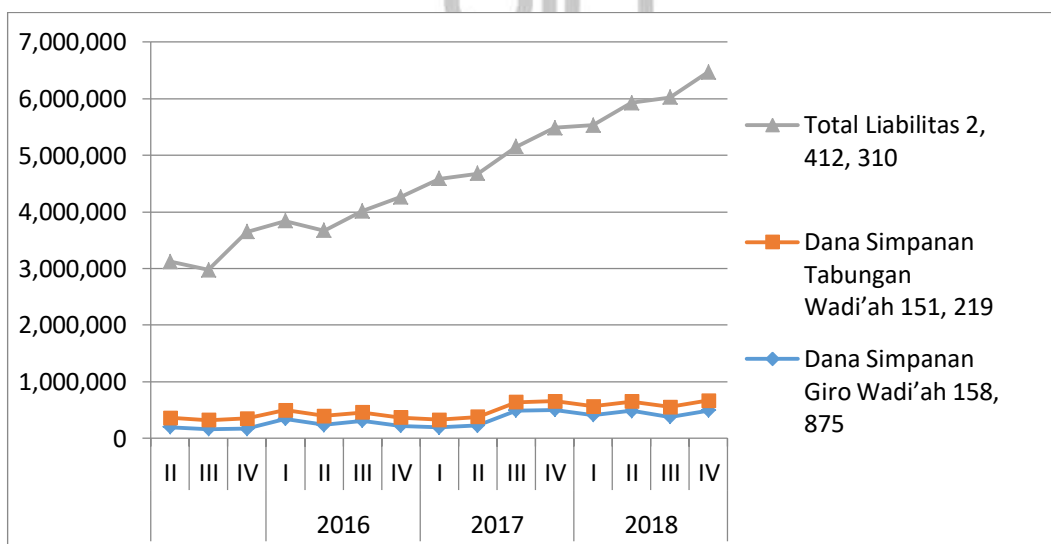
Tahun	Triwulan	Dana Simpanan Giro Wadi'ah		Dana Simpanan Tabungan Wadi'ah		Total Liabilitas	
2015	I	158,875		151,219		2,412,310	
	II	197,942	↑	164,662	↑	2,755,627	↑
	III	162,719	↓	160,825	↓	2,648,242	↓
	IV	167,915	↑	183,833	↑	3,297,028	↑
2016	I	345,437	↑	149,009	↓	3,346,646	↑
	II	234,488	↓	160,244	↑	3,273,814	↓
	III	312,365	↑	144,164	↓	3,559,083	↑
	IV	221,401	↓	143,864	↓	3,896,540	↑
2017	I	191,925	↓	135,617	↓	4,258,817	↑
	II	225,649	↑	150,033	↑	4,301,375	↑
	III	489,711	↑	147,540	↓	4,515,455	↑
	IV	504,606	↑	153,083	↑	4,825,063	↑
2018	I	414,612	↓	148,379	↓	4,967,806	↑
	II	488,460	↑	162,277	↑	5,276,910	↑
	III	377,786	↓	173,811	↑	5,470,036	↑
	IV	492,219	↑	175,565	↑	5,802,673	↑

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Bank BCA Syariah Tbk periode 2015 - 2018

Berdasarkan tabel 1.1 di atas mengenai data dana simpanan giro wadi'ah, dana simpanan tabungan wadi'ah dan total liabilitas maka data tersebut menunjukkan bahwa pada triwulan I (2016) dana simpanan giro wadi'ah tidak mengalami permasalahan, tetapi pada dana simpanan tabungan wadi'ah mengalami penurunan dari Rp 183,833 menjadi Rp 149,009, sedangkan pada total liabilitas mengalami kenaikan dari Rp 3,297,028 menjadi Rp 3,346,646. Kemudian pada triwulan II (2016) dana simpanan tabungan wadi'ah mengalami kenaikan dari Rp 149,009 menjadi Rp 160,244, sedangkan pada total liabilitas mengalami penurunan dari Rp 3,346,646 menjadi sebesar Rp 3,273,814. Triwulan III (2016) dana simpanan tabungan wadi'ah mengalami penurunan dari

Rp 160,244 menjadi Rp 144,164, sedangkan pada total liabilitas mengalami kenaikan dari Rp 3,273,814 menjadi sebesar Rp 3,559,083. Triwulan IV (2016) dana simpanan giro wadi'ah mengalami penurunan dari Rp 312,365 menjadi Rp 221,401 yang diikuti dana simpanan tabungan wadi'ah turun dari Rp 144,164 menjadi Rp 143,864, sedangkan pada total liabilitas mengalami kenaikan dari Rp 3,559,083 menjadi sebesar Rp 3,896,540. Kemudian pada triwulan I (2017) dana simpanan giro wadi'ah mengalami penurunan dari Rp 221,401 menjadi Rp 191,925 diikuti dana simpanan tabungan wadi'ah turun dari Rp 143,864 menjadi Rp 135,617, sedangkan pada total liabilitas mengalami kenaikan dari Rp 3,896,540 menjadi sebesar Rp 4,258,817. Pada triwulan III (2017) dana simpanan tabungan wadi'ah mengalami penurunan dari Rp 150,033 menjadi Rp 147,540 sedangkan pada total liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp 4,515,455.

**Grafik 1.1**  
**Pergerakan Grafik Dana Simpanan Giro Wadi'ah, Dana Simpanan Tabungan Wadi'ah dan Total Liabilitas di PT. Bank BCA Syariah Tbk. 2015-2018.**



Berdasarkan data yang diperoleh diatas dapat dijelaskan secara umum jumlah simpanan giro wadi'ah dan tabungan giro wadi'ah mengalami kenaikan

dan penurunan yang signifikan dan fluktuatif. Sedangkan total liabilitas dari tahun ke tahun mengalami kenaikan meskipun terdapat beberapa penurunan pada triwulan III (2015) dan triwulan II (2016).

Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas terdapat beberapa masalah yang tidak sesuai dengan teori. Apabila dana yang berhasil dikumpulkan oleh bank lebih besar dari pada pembiayaan yang dilakukan, maka biaya dana yang harus dibayar oleh bank semakin besar. Demikian juga sebaliknya, jika kebutuhan dana pembiayaan lebih tinggi dari pada dana masyarakat yang dikumpulkan maka bank akan mengalami kekurangan dana.<sup>3</sup> Akan tetapi pada data di atas ada beberapa data yang menyatakan ketidaksesuaian dengan teori. Salah satunya kenaikan nilai dana simpanan giro wadiah dan dana simpanan tabungan wadiah tidak diikuti oleh kenaikan nilai total liabilitas. Hal tersebut tidak sesuai dengan misi dari bank BCA Syariah dalam membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis dan mengetahui lebih jauh mengenai hubungan antara dana simpanan giro wadi'ah dan dana simpanan tabungan wadi'ah terhadap total liabilitas pada PT. Bank BCA Syariah Tbk. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian dengan judul ***Pengaruh Dana Simpanan Giro Wadi'ah dan Dana Simpanan Tabungan Wadi'ah Terhadap Total Liabilitas pada PT. Bank BCA Syariah Tbk Periode 2015-2018.***

---

<sup>3</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 40.



## **B. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, menunjukkan bahwa perkembangan dana simpanan giro wadi'ah dan dana simpanan tabungan wadiah terhadap total liabilitas. Pergerakannya terkadang tidak berbanding lurus antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Dari identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Seberapa besar pengaruh dana simpanan giro wadi'ah secara parsial terhadap total liabilitas di PT. Bank BCA Syariah Tbk Periode 2015 – 2018 ?
2. Seberapa besar pengaruh dana simpanan tabungan wadi'ah secara parsial terhadap total liabilitas di PT. Bank BCA Syariah Tbk Periode 2015 – 2018 ?
3. Seberapa besar pengaruh dana simpanan giro wadi'ah dan dana simpanan tabungan wadi'ah secara simultan terhadap total liabilitas di PT. Bank BCA Syariah Tbk Periode 2015 – 2018 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh dana simpanan giro wadi'ah secara parsial terhadap total liabilitas di PT. Bank BCA Syariah Tbk Periode 2015 – 2018 ;
2. Mengetahui pengaruh dana simpanan tabungan wadi'ah secara parsial terhadap total liabilitas di PT. Bank BCA Syariah Tbk Periode 2015 – 2018 ;
3. Mengetahui pengaruh dana simpanan giro wadi'ah dan dana simpanan tabungan wadi'ah secara simultan terhadap total liabilitas di PT. Bank BCA Syariah Tbk Periode 2015 – 2018

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut.

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi peneliti tujuan dilakukan penelitian ini sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan, menambah wawasan tentang dana simpanan giro wadi'ah dan dana simpanan tabungan wadi'ah serta pengaruhnya terhadap total liabilitas yang didapat di bangku kuliah sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman;
- b. Bagi akademisi di perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik, referensi serta kepustakaan yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan khususnya mengenai dana simpanan giro wadi'ah dan dana simpanan tabungan wadi'ah sehingga dapat dijadikan sebagai informasi untuk perusahaan dimasa yang akan datang;
- b. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan terkait agar dapat menjadi perusahaan yang lebih berkembang;

- c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

